

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.¹

2. Jenis Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang terjadi pembahasan pada skripsi ini maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor dan sifat populasi.² Tujuan penelitian ini adalah mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 27.

²Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek cet 13*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.156

faktor lain.³ Penelitian ini bersifat korelasi sebab akibat atau lebih rendahnya penelitian pengaruh. Penelitian ini mengambil pola tersebut karena berdasarkan alasan, pertama peneliti ingin mendeskripsikan terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi dilokasi penelitian. Kedua, peneliti ingin mencari pengaruh variabel yang ada dalam judul tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* yang disebut variabel X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal.29

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

⁵*Ibid.*, hal.61

⁶*Ibid.*,

Y1 = Motivasi Belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Y2 = Hasil Belajar siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto “ populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”⁸

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua subyek yang ada dalam lokasi penelitian adalah seluruh siswa *full day school* di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 402 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ sedangkan menurut Arief Furchan sampel adalah kelompok kecil yang diamati.¹⁰

⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – dasar penelitian* , (Elkaf, 2006), hal.51

⁸Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal.115

⁹*Ibid.*, hal. 109

¹⁰Arief Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan*, (surabaya: usaha nasional, 1982),

Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A-B sejumlah 55 siswa di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Peneliti mengambil dua kelas tersebut berdasarkan pertimbangan sesuai dengan pengarahannya pihak sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

3. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidakmungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.¹¹ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹²

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹³ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pengarahannya pihak sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 184

¹²Ibid., hal. 120

¹³Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 20.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar ini terdapat satu variabel (X) yaitu Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* dan dua variabel Y yaitu, (Y1) motivasi dan (Y2) hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi peserta didik digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan dokumentasi nilai raport siswa.

1. Kisi- kisi Instrumen Angket Persepsi siswa dalam Penerapan sistem pembelajaran *Full Day School*

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.¹⁴

Menurut Bimo Walgito, indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

a. Penyerapan

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pencecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.

¹⁴Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.141

b. Memahami

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

c. Penilaian atau Evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrument angket yang akan digunakan penelitian.

Nama Sekolah : SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Kelas/ Semester : V/ II

Tahun ajaran : 2018/2019

Jumlah soal : 30 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi siswa dalam Penerapan sistem pembelajaran Full Day School

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah Soal
			+	-	
Persepsi Siswa dalam Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i>	1. Penyerapan	• Menerima informasi yang ditangkap oleh panca indera penglihatan	1,2	3,4	10
		• Menerima informasi melalui indera pendengaran	5,6,7	8,9,10	
	2. Memahami	• Memahami konsekuensi dari penerapan sistem pembelajaran <i>full day school</i>	11,12	13,14	10
		• Memahami kegiatan belajar yang dilakukan sekolah	15,16,17	18,19,20	
	3. Penilaian	• Penilaian hasil belajar penerapan sistem pembelajaran <i>full day school</i>	21,22,23	24,25,26	10
		• Penilaian sikap peserta didik dalam penerapan sistem pembelajaran <i>full day school</i>	27,28	29,30	
Jumlah					30

2. Kisi- kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar bisa tercapai.¹⁵

Menurut Sardiman ada delapan indikator motivasi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas- tugas atau latihan- latihan.
2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan
3. Minat terhadap bermacam- macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal- hal yang bersifat beulang- ulang
6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal- soal

Berikut ini adalah tabel kisi- kisi instrument angket yang akan digunakan penelitian.

Nama Sekolah : SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Kelas/ Semester : V/ II

¹⁵Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:CV Rajawali, 1988), hal.75

¹⁶*Ibid.*, hal.74.

Tahun ajaran : 2018/2019

Jumlah soal : 32 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomer Item		Jumlah Soal
			+	-	
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan	• Mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	1	3	4
		• Menyelesaikan tugas sesuai dengan target	2	4	
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	• Sikap terhadap kesulitan	5	7	4
		• Usaha mengatasi kesulitan	6	8	
	3. Minat terhadap bermacam-macam masalah	• Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	9	11	4
		• Rasa ingin tahu dalam mengetahui berbagai pembelajaran	10	12	
	4. Lebih senang bekerja mandiri	• Percaya pada kemampuan sendiri pada saat belajar	13, 14	15, 16	4
	5. Cepat bosan terhadap tugas atau hal-hal rutin yang	• Menyukai hal yang dilakukan secara tidak berulang-	17, 18	19, 20	4

	bersifat berulang-ulang	ulang dalam pembelajaran			
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap kritis dan mampu mempertahankan pendapat yang telah diyakini 	21, 22	23, 24	4
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kepercayaan diri dan keyakinan dalam mengerjakan tugas 	25, 26	27, 28	4
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Tertarik mengerjakan soal baru dan mampu menyelesaikannya 	29, 30	31, 32	4
Jumlah					32

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.160.

memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁹ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yaitu berupa nilai Rapot Ujian Tengah Semester kelas V A-B SD Islam Kademangan Blitar.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka, golongan, maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.²⁰ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.²¹ Data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder.²²

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang

¹⁸*Ibid.*, hal. 52.

¹⁹*Ibid.*, hal.103

²⁰Subana, *Statistika Pendidikan...*, hal.26.

²¹Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal.52.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hal.114

diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.²³ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder.²⁴ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen sekolah.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Di dalam penelitian ini terdapat dua sumber data penelitian yaitu, pertama sumber data primer berupa jawaban kuesioner atau angket siswa kelas V A-B SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Kedua sumber data sekunder berupa dokumen sekolah nilai Rapot UTS kelas V A-B SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

²³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80.

²⁴*Ibid.*, hal. 80

²⁵Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal.51

penelitian adalah mendapatkan data.²⁶ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali responden.²⁷

b. Dokumentasi

Metode Dokumentasi berarti cara-cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²⁸ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan terlihat seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁹

Dari dokumentasi inilah penulis mendapatkan data tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, siswa, denah lokasi dan data-data lain yang ada ceritanya dengan objek penelitian.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

²⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

²⁸*Ibid.*, hal.103

²⁹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.158

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.³⁰ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.³¹

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. peneliti menggunakan rumus *Corrrelation product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS 18.0 for windows*. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka data tersebut dinyatakan valid.

³⁰*Ibid.*, hal. 95-96

³¹*Ibid.*, hal. 221.

- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³² Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Peneliti menggunakan menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0 for windows*. dengan ketentuan sebagai berikut:

- c) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan *reliabel*.
- d) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan tidak *reliabel*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi

³²*Ibid.*, hal. 221-222

normal. Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0 for windows*. Untuk melakukan uji *kolmogrov-smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. salah satu caranya dengan menggunakan uji Anova dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka hubungan variabel tersebut tidak linear.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka hubungan variabel tersebut linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linearitas maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji Manova.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Dengan menggunakan uji regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X). Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima
- b) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.

b. Uji Manova

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari multivariate analysis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANAVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu

variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*.

Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima
- b) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.